

Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada UMKM Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik)

Miftakhul Sabikhin^{1*}, Moh. Amin², Irma Hidayati³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : Miftakhulsabikhin341@gmail.com

ABSTRACT

*The most important thing that entrepreneurs want to achieve is business success. This research aims to determine the influence of Entrepreneurial Characteristics, Business Capital, and Use of Accounting Information on MSMEs in Banyuurip Village, Ujungpangkah Subdistrict, Gresik City. The data collection technique used in this research was distributing questionnaires. The data analysis method used is quantitative with Descriptive Statistics analysis, Instrument Test (Validity Test and Reliability Test), Classic Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, and Heteroscedasticity Test), and Hypothesis Test (F Test and t Test). The results of this research state that Entrepreneurial Characteristics, Business Capital, and Use of Accounting Information have a positive effect, both partially and jointly, on the success of MSMEs in Banyuurip village, Ujungpangkah subdistrict, Gresik City. **Keywords:** Entrepreneurial characteristics, business capital, use of accounting information, success of MSMEs*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia umumnya berbasis pada ekonomi kerakyatan yang dapat dilihat pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Keberadaan UMKM telah memberikan arti yang sangat penting dalam mengurangi kemiskinan dan pengangguran serta memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Pelaku bisnis itu sendiri dapat berasal dari perusahaan besar maupun perusahaan kecil seperti usaha rumahan. Peluang usaha rumahan yang banyak dilakukan antara lain usaha kuliner, usaha laundry dan usaha salon. Usaha rumahan membutuhkan modal baik yaitu modal materi atau pun non materi. Usaha rumahan ini adalah asal mula terbentuknya UMKM di Indonesia. (Herawaty dan Yustien, 2019).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), merupakan salah satu jenis sektor usaha yang dijalankan oleh orang atau badan usaha yang berperan penting dalam penyebaran kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2019, terdapat 65,4 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha yang sampai 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa dampak dan kontribusi dari UMKM yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia.

Istikomah (2021), Keberhasilan UMKM merupakan keberhasilan dalam bisnis yang menjadi tujuannya. Keberhasilan usaha sendiri dipengaruhi oleh adanya faktor Karakteristik Wirausaha, Modal usaha, dan penggunaan Informasi Akuntansi. Hal paling utama yang ingin dicapai oleh wirausaha adalah keberhasilan usaha, namun dibalik peranya yang strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, UMKM akan menghadapi berbagai macam tantangan yang cukup kompleks dalam mencapai keberhasilan usaha.

Reza dan immanuela (2022), Inovasi dan kreativitas para pelaku usaha juga hal yang penting untuk menunjang keberhasilan usaha. Apabila seorang wirausahawan tidak memiliki inovasi dan kreativitas produk atau jasa dengan baik maka akan sulit untuk menarik minat pelanggan. Pemuda sekarang termotivasi untuk membuka bisnis mereka yang secara tidak

berkurangnya angka pengangguran yang tidak tersaring dalam dunia kerja. (Meidiyustiani, 2016).

Maheswara, *et al.* (2016), semakin besar modal yang dimiliki oleh suatu usaha maka pendapatan yang diterima juga semakin tinggi, yang mana akan mendorong keberhasilan usaha. Fenomena modal yang ada selama ini selalu identik dengan uang tunai yang digunakan untuk membuka sebuah usaha. Modal yang juga sangat penting adalah modal non materi yaitu pengetahuan, kreativitas dan kemauan (Anton, 2018). bambang (2010), modal itu tidak selalu sama dengan uang, tapi bisa dikatakan modal merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa. Pebisnis sejati dapat dibedakan dengan pebisnis temporer yaitu pada kejujurannya. Problematika UMKM yang saat ini terjadi adalah permasalahan dalam bentuk modal usaha untuk perkembangan UMKM (Solikha, 2023).

Lestari *et al.*, (2019), salah satu sistem informasi yang dibutuhkan usaha kecil atau menengah adalah sistem informasi akuntansi. Dengan kualitas informasi akuntansi yang baik akan menentukan pencapaian kinerja yang dibutuhkan. Sebagai penyedia informasi, akuntansi akan memberikan informasi data keuangan yang akan berguna dalam pengambilan keputusan. Sebuah perusahaan membutuhkan informasi sebagai pengikat hubungan antara orang-orang yang ada dalam sebuah perusahaan tersebut. Informasi memiliki andil yang sangat berguna oleh sebab itu informasi harus dijalankan dengan baik sehingga menghasilkan informasi yang memiliki kualitas dan informasi tersebut bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Informasi dapat dikatakan memiliki kualitas apabila memenuhi persyaratan yaitu relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap (Azhar, 2004).

Desa Banyuurip Kecamatan ujungpangkah Kabupaten Gresik banyak pengusaha UMKM, dari banyaknya pelaku usaha masih ada beberapa masalah yang ditemui terkait keberhasilan usahanya. Masalah yang pertama yaitu karakteristik wirausaha. Rendahnya pendidikan dan pengetahuan para pelaku UMKM di Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik mengenai ilmu kewirausahaan menyebabkan pelaku UMKM di Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik tidak menerapkan sepenuhnya karakteristik wirausaha yang seharusnya dimiliki seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya. Masalah selanjutnya kesulitan dalam mengelola usahanya dalam masalah modal. Adanya keterbatasan modal yang dimiliki para pelaku UMKM untuk memenuhi kebutuhan usahanya. adapun masalah dari penggunaan informasi akuntansi, dari banyaknya pelaku usaha masih belum menerapkan penggunaan informasi akuntansi dengan baik dan benar dalam menjalankan usahanya.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) atau teori tindakan bersama atau sering dikenal dengan teori tindakan beralasan yang dikembangkan oleh (Ajzen dan Fishbein, 1980), dan diperbarui dengan teori perilaku direncanakan (*theory of planned behavior*) oleh (Ajzen, 1991). TRA adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Secara singkat, praktik atau perilaku TRA dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif. Sikap sendiri dipengaruhi oleh keyakinan akan hasil dari tindakan masa lalu. Norma subyektif dipengaruhi oleh keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk melaksanakan pendapat tersebut. Secara lebih sederhana, teori ini mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila mereka memandang perbuatan itu positif.

Keberhasilan Usaha

Herawaty & Yustien (2019), Keberhasilan usaha diidentifikasi dengan berkembangnya skala usaha yang dimiliki wirausahawan dan dapat dilihat dari beberapa perspektif yang meningkat seperti modal, pendapatan, volume penjualan, output produksi, dan

tenaga kerja.

Karakteristik Wirausaha

Kata *entrepreneur* dan *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, berasal dari bahasa Prancis yakni dari *entreprendre*. *The Concise Oxford French Dictionary* dalam Siregar (2009), mengartikan *entreprendre* sebagai *to undertake* (menjalankan, melakukan, berusaha), *to set about* (memulai), *to begin* (memulai), *to attempt* (mencoba, berusaha). Dalam bahasa Jerman menggunakan kata *unternehmer* yang diturunkan dari kata kerja *unternehmen* yang berarti sama dengan arti *entrepreneur*. Karakteristik wirausaha yaitu perilaku seorang yang dapat memanfaatkan sumber daya yang berwujud (uang, bahan baku, dan tenaga kerja) dengan cara yang kreatif, inovatif, dan berani menanggung risiko dalam mencari, menemukan, dan menciptakan usaha baru (Apriliani & Widiyanto, 2018).

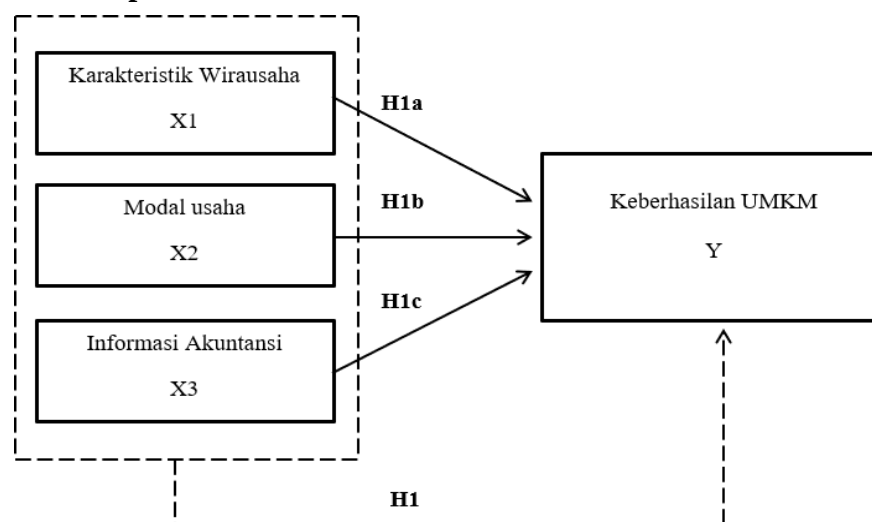
Modal Usaha

Fauzi (2020), modal usaha merupakan sumber daya atau kekayaan yang dimiliki oleh pelaku usaha UMKM yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu usahanya. Menurut Diansari dan Rahmantio (2020), menjelaskan bahwa sebaiknya modal usaha harus tersedia sebelum menjalankan proses atau kegiatan produksi. Saat ini banyak orang menganggap bahwa modal selalu identik dengan uang, namun pada realitanya modal keahlian dan kemampuan juga sama penting (Herawaty & Yustien, 2019).

Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi keuangan berupa laporan keuangan meliputi: (i) neraca, (ii) laporan laba rugi, (iii) laporan perubahan ekuitas, (iv) laporan arus kas dan (v) catatan atas laporan keuangan (SAK ETAP, 2009). Pemahaman atas akuntansi mampu memberikan manfaat yang positif dalam keberhasilan usaha, hal ini menjelaskan bahwa apabila sikap pelaku UMKM atas informasi akuntansi semakin baik maka keberhasilan mengelola usaha UMKM juga semakin tinggi. Menurut Khurriyah (2022), Sistem informasi akuntansi termasuk hal terpenting dalam perusahaan dikarenakan dalam sistem informasi akuntansi menerima laporan keuangan yang pada awalnya hanya berupa sebuah data ataupun angka yang akan diproses menjadi informasi yang tertata lebih rapi dan juga dapat di lihat hasilnya yaitu , berupa sebuah informasi penting untuk kepentingan pihak internal dan eksternal perusahaan.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1 : Karakteristik wirausaha, Modal usaha, Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM

H1a : Karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM

H1b : Modal Usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM

H1c : Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM

METODE PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah tergolong penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ada 360 unit UMKM di Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik yang Menurut data UMKM di Desa Banyuurip berjumlah 360 usaha yang terbagi menjadi beberapa jenis usaha diantaranya 10 usaha peternakan, 11 usaha percetakan, 15 usaha permainan, 19 usaha kerajinan tangan, 33 perbengkelan, 44 usaha jasa, 92 usaha perdagangan, dan 136 usaha. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan. pengambilan sampel dilihat dari kriteria atau karakteristik tertentu (i) UMKM yang ada dalam data daftar UMKM Desa Banyuurip, (ii) UMKM dalam bidang kuliner, (iii) UMKM di Desa Banyuurip dengan modal paling rendah Rp.5.000.000.

Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini yaitu kuisioner yang dibagikan kepada para pengusaha UMKM di Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert, yaitu dengan memberikan pilihan jawaban kepada responden. Untuk menjawab pertanyaan responden diminta untuk memberikan jawaban yang telah dibagi menjadi 5 kategori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Karakteristik	Jumlah
1	UMKM dalam data BUMDES	360
3	UMKM di luar bidang kuliner	(224)
4	UMKM yang memiliki modal paling rendah Rp5.000.000	136
	Total sampel yang diambil	136

(Sumber: Data Diolah SPSS, 2023)

Berdasarkan Tabel 1 dalam penelitian ini pengambilan sampel diambil dari UMKM yang ada di BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Menurut data UMKM di Desa Banyuurip berjumlah 360 usaha. Sampel yang diambil menjadi 136 responden yang diambil dari populasi yang berjumlah 360 UMKM di Desa Banyuurip yang berjenis usaha kuliner dan memiliki modal paling rendah Rp 5.000.000.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakteristik Wirausaha	124	2	5	4.43	0.601
Modal Usaha	124	2	5	4.46	0.617
Penggunaan Informasi Akuntansi	124	2	5	4.56	0.587
Keberhasilan UMKM	124	2	5	4.36	0.615
Valid N (listwise)	124				

(Sumber: Data Diolah SPSS, 2023)

Berdasarkan tabel 2 didapat statistik deskriptif dari jawaban kuesioner 176 responden adalah sebagai berikut :

1. Variabel Karakteristik Wirausaha (X1) yang dijawab oleh 124 responden memiliki nilai minimum 2, nilai maksimum 5, mean 4.43 dan standar deviasi 0.601.
2. Variabel Modal Usaha (X2) yang dijawab oleh 124 responden memiliki nilai minimum 2, nilai maksimum 5, mean 4.46 dan standar deviasi 0.617.
3. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X3) yang dijawab oleh 124 responden memiliki nilai minimum 2, nilai maksimum 5, mean 45,06 dan standar deviasi 0.587.
4. Variabel Keberhasilan UMKM (Y) yang dijawab oleh 124 responden memiliki nilai minimum 2, nilai maksimum 5, mean 4.36 dan standar deviasi 0.615.

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan setiap variabel memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel, yaitu 0,175, semua indikator untuk masing-masing variabel adalah valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji Reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach alpha* Variabel X1 sebesar 0,745, X2 sebesar 0,728, X3 sebesar 0,727, dan Y sebesar 0,773. Artinya semua variabel dalam penelitian ini lebih dari 0,6, yang artinya semua variabel pada penelitian ini dinyatakan Reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Karakteristik Wirausaha	Modal Usaha	Informasi Akuntansi	Keberhasilan UMKM
N		124	124	124	124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45.06	45.19	45.08	45.17
	Std. Deviation	3.085	3.104	3.051	3.141
	Absolute	.154	.129	.152	.158
	Positive	.111	.129	.131	.108
	Negative	-.154	-.129	-.152	-.158
Test Statistic		.154	.129	.152	.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c	.135 ^c	.074 ^c	.060 ^c
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					

(Sumber: Data Diolah SPSS, 2023)

Menurut tabel 3, variabel Karakteristik Wirausaha (X1) mempunyai nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.067 > 0.05$, Modal Usaha (X2) mempunyai nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.135 > 0.05$, Penggunaan Informasi Akuntansi (X3) mempunyai nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.074 > 0.05$, dan Keberhasilan UMKM (Y) mempunyai nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.060 > 0.05$. Sehingga semua variabel mempunyai nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 sehingga dapat di nyatakan bahwa data terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Karakteristik Wirausaha (X1) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,169, dan nilai *VIF* sebesar 5,928. Variabel Modal Usaha (X2) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,172 , dan nilai *VIF* sebesar 5,818. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X3) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,144, dan nilai *VIF* sebesar 6,956, yang artinya semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi tidak terdapat

gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji dari heteroskedastisitas variabel (X1) memiliki nilai signifikansi 0.828, variabel (X2) memiliki nilai signifikansi 0.155, dan variabel (X3) memiliki nilai signifikansi 0.491, yang artinya semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Artinya semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil dari uji regresi linear berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (α) sebesar 1.965 (positif) menunjukkan bahwa jika X1 (Karakteristik Wirausaha) adalah 0,013, X2 (Modal usaha) adalah 0,000 dan X3 (Penggunaan Informasi Akuntansi) adalah 0,000 maka Y (Keberhasilan UMKM) nilainya adalah positif
- b. Koefisien regresi variabel X1 (Karakteristik Wirausaha) sebesar 0,233 (positif) artinya jika variabel X1 (Karakteristik Wirausaha) mengalami kenaikan, maka Y (Keberhasilan UMKM) akan mengalami kenaikan secara positif dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi variabel X2 (Modal Usaha) sebesar 0,359 (positif) artinya jika variabel X2 (Modal Usaha) mengalami kenaikan, maka Y (Keberhasilan UMKM) akan mengalami kenaikan secara positif dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- d. Koefisien regresi variabel X3 (Penggunaan Informasi Akuntansi) sebesar 0,366 (positif) artinya jika variabel X3 (Penggunaan Informasi Akuntansi) mengalami kenaikan, maka Y (Keberhasilan UMKM) akan mengalami kenaikan secara positif dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan

Uji Simultan (F)

Hasil dari uji f mendapat nilai F hitung sebesar 195,077 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Maka dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Independen Karakteristik Wirausaha (X1), Modal Usaha (X2) dan Penggunaan Informasi Akuntansi (X3) berpengaruh secara bersama – sama atau simultan terhadap Keberhasilan UMKM (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dari uji R^2 mendapat nilai Adjusted R Square sebesar 0.826, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa variabel independen Karakteristik Wirausaha (X1), Modal Usaha (X2), dan Penggunaan Informasi Akuntansi dapat menjelaskan terhadap Keberhasilan UMKM (Y) sebagai variabel bebas dalam penelitian ini sebesar 82,6%, sedangkan sisanya sebesar 17,4% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar variabel pada penelitian ini.

Uji Parsial (t)

Hasil dari uji t dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Karakteristik Wirausaha (X1) terhadap Keberhasilan UMKM (Y). Pada taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$), t hitung sebesar 2.512 dan nilai signifikansi 0,013. signifikansi $t <$ taraf nyata 5% ($0,023 < 0,05$), maka disimpulkan bahwa H_{1a} diterima dan H_0 ditolak. Dengan pernyataan bahwa Karakteristik Wirausaha (X1) berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM (Y).
- b. Pengaruh Modal Usaha (X2) terhadap Keberhasilan UMKM (Y). Pada taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$), t hitung sebesar 3.924 dan nilai signifikansi 0,000. signifikansi $t <$ taraf nyata 5% ($0,000 < 0,05$), maka disimpulkan bahwa H_{1b} diterima dan H_0 ditolak. Dengan pernyataan bahwa Modal Usaha (X2) berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM (Y).
- c. Pengaruh Penggunaan Informasi akuntansi (X3) terhadap Keberhasilan UMKM (Y). Pada taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$), t hitung sebesar 3.614 dan nilai signifikansi 0,000. signifikansi $t <$ taraf nyata 5% ($0,000 < 0,05$), maka disimpulkan bahwa H_{1a} diterima dan H_0 ditolak. Dengan pernyataan bahwa Penggunaan Informasi akuntansi (X3) berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM (Y).

IMPLEMENTASI HASIL PENELITIAN

Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM

Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa nilai t sebesar 2.512 dengan nilai signifikan $0,013 < 0,05$ maka H_{1a} diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Karakteristik Wirausaha (X_1) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan UMKM (Y). Artinya karakteristik wirausaha adalah faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM di Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Hal ini sesuai dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menyatakan bahwa keputusan untuk melakukan tingkah laku tertentu adalah hasil dari sebuah proses rasional dimana pilihan tingkah laku dipertimbangkan, konsekuensi dan hasil dari setiap tingkah laku dievaluasi dan sebuah keputusan sudah dibuat, apakah akan bertingkah laku tertentu atau tidak, kemudian keputusan ini direfleksikan dalam tujuan tingkah laku, yang sangat berpengaruh terhadap tingkah laku yang ada. Kebanyakan pelaku UMKM di Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik belajar menjadi wirausaha, selalu mengikuti dan mempelajari keberhasilan para wirausaha yang berpengalaman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istikomah (2021), Reza dan Immanuela (2022), dan Fauzi (2020), yang menyatakan Hasil bahwa “karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM”.

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM

Berdasarkan hasil dari uji t diperoleh bahwa nilai t sebesar 3.924 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_{1b} diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Usaha (X_2) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan UMKM (Y). Artinya Modal Usaha adalah faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM di Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Modal usaha merupakan pengeluaran yang digunakan untuk membeli peralatan produksi. Bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang dapat menentukan tingkat produksi dan juga keberhasilan usaha

Hal ini sesuai dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dimana para pelaku UMKM di Desa Banyuurip berkeyakinan bahwa modal yang lebih dapat mempengaruhi keberhasilan usaha yang mereka jalani, Pelaku UMKM di Desa Banyuurip banyak memanfaatkan modal untuk keberhasilan usahanya, tidak hanya modal berupa uang modal berupa bangunan, lahan dan barang – barang lainnya untuk membangun usahanya ataupun menjalankan usahanya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliani & Widiyanto (2018), Istiqomah (2021), dan Fauzi (2020) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawaty dan Yustien (2019), yang menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Penggunaan Informasi akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM

Berdasarkan uji t diperoleh bahwa nilai t sebesar 3.614 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_{1c} diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X_3) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan UMKM (Y). Artinya Penggunaan Informasi Akuntansi adalah faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM di Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan UMKM yang sangat diperlukan oleh pelaku usaha dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Selain itu juga penggunaan informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku, jumlah pembelian bahan baku, jumlah produksi setiap hari, jumlah penjualan tiap harinya kenaikan dan penurunan modal, posisi keuangan serta efisiensi usaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawaty & Yustien (2019), Wibowo & Kurniawati (2015) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, amun tidak sesuai dengan penelitian Istiqomah (2021), dan Fauzi (2020), yang menyatakan hasil bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah mengolah data dan menganalisis data dalam penelitian di atas, maka peneliti menarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh secara bersama – sama atau simultan terhadap Keberhasilan UMKM.
2. Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM.
3. Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM.
4. Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada UMKM di Desa Banyuurip Kecamatan ujungpangkah Kabupaten Gresik yang diambil dari jenis usaha Kuliner sebanyak 124 Pelaku usaha.
2. Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data hanya menggunakan *link google form* yang disebar pada Pelaku usaha UMKM di Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Dikarenakan metode kuesioner memiliki beberapa kelemahan. Diantaranya adalah responden sering tidak teliti dalam menjawab, tidak semua responden menjawab, dan ada responden yang memberikan jawaban tidak jujur.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, keterbatasan dalam penelitian maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya jika pada objek yang sama diharapkan dapat menambah sampel penelitian yang mencakup semua jenis usaha yang tidak hanya pada 1 jenis usaha saja, sehingga dapat menghasilkan data yang lebih luas dan akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan teknik lain selain kuesioner dalam mengumpulkan data mengenai keberhasilan UMKM, misalnya wawancara secara langsung sehingga jawaban yang diperoleh dari responden terkait pernyataan yang diajukan saat penelitian dapat lebih akurat..

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). Teori perilaku terencana. *Perilaku organisasi dan proses pengambilan keputusan manusia* , 50 (2), 179-211.
- Apriliani, M. F., & Widiyanto, W. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761-776.
- Azhar, S. (2004). Sistem Informasi Manajemen konsep dan pengembangannya. *ketiga,(Bandung Lingga Jaya, 2004)*.
- Badan Pusat Statistik. Bps.go.id. Published 2023. Accessed August 4, 2023. <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html>
- Bambang, R. (2010). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan,(Edisi 4) BPFE.
- Diansari, R. E., & Rahmantio, R. (2020). Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and*

- Information System (e-ISSN: 2685-2543)*, 2(1), 55-62.
- Fauzi, N. A. (2020). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Industri Shuttlecock Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 Edisi 9 Prof Dr H Imam Ghozali M Com Akt. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Hasibuan, H. T. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872-1885.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63-76.
- Husein, M. Fakhri dan Wibowo, Amin, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- Indonesia, I. A. (2016). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.*
- Islam, M. A., Khan, M. A., Obaidullah, A. Z. M., & Alam, M. S. (2011). Effect of entrepreneur and firm characteristics on the business success of small and medium enterprises (SMEs) in Bangladesh. *International journal of business and management*, 6(3), 289.
- Istikomah, N. (2021). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Khurriyah, D. A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Koperasi di Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang).
- Lestari, F. (2013). Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri rajutan Binong Jati Bandung. *Tersedia di elib. unikom. ac. identitas*, 8 , 14-27.
- Maheswara, A. A. N. G., Setiawina, N. D., & Saskara, I. A. N. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UKM sektor perdagangan di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(12), 4271-4298.
- Munif, A. (2018). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Pelatihan Akuntansi dan Permodalan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Empiris Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Temanggung)* (Disertasi Doktor, SKRIPSI, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Oktaviani, T. (2021). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha, dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Industri Makanan dan Minuman di Kecamatan Sukorejo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Reza, R. A. P., & Immanuela, I. (2022). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Madiun. *JRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi)*, 10(3), 190-200.
- Sheppard, B. ., Hartwick, J., & Warshaw, P. R. (1988). The Theory of Reasoned Action: A Recommendations, Meta-Analysis of Past Research with Future, for Modifications and Research, *Journal of Consumer Research. Journal of Chemical Information and Modeling. Vol.15 No.3*; 325–343.
- Solikha, A. M. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Modal Usaha, Kreativitas, dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Malang.

- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D. *Bandung: Alfabeta*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.